

ISSN: 2477-2232
eISSN: 2337-9510

Jurnal Edu Civic

Media Publikasi Ilmiah Prodi PPKn



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

EDU CIVICS

VOL. 05

NO. 02

DESEMBER 2019

**ISSN:
2477-2232
eISSN:
2337-9510**

Diterbitkan oleh Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako

Pengarah

Prof. Dr. Ir. H. Mahfudz, MP
(Rektor Universitas Tadulako)

Penanggung Jawab

Dr. Anshari Syafar, M.Sc

Editor in Chief

Dr. Jamaludin, M.Si

Editor

Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si (UPI)
Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum (UNM)
Dr. Rahman Musyawan, Drs., M.Si (UNPAD)
Dr. Ahmad Said, M.Pd (IAIN PALU)
Dr. Sunarto Amus, M.Si (UNTAD)
Dr. H. Asep Mahfudz, M.Si (UNTAD)

Editor Production

Hasdin, S.Pd., M.Pd
Drs. Imran, M.Si

Administration

Nurainun, S.Pd., M.Pd
Windy M. S.Pd., M.Pd

Alamat Redaksi

Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P-IPS)
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta, Kampus Untad
e-mail:prodippkn2015@gmail.com
website – <http://ppkn.fkip.untad.ac.id>
(Rektor Universitas Tadulako)

<p>Semua tulisan yang ada dalam Jurnal Edu Civic merupakan Tanggung Jawab Penulis</p>

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat-Nya kami bisa menyelesaikan penyusunan dan penerbitan jurnal *edu civic*. Jurnal ilmiah berada pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Jurnal *edu civic* telah memasuki tahun kelima dan terbitan ini merupakan terbitan ketujuh. Tema terbitan kali ini tentang Sosial budaya, dalam berbagai perspektif kajian antara lain tema tentang Lembaga Adat, Upacara Adat, Kehidupan Sosial Ekonomi, Partisipasi Politik, Perilaku Politik, Interaksi Sosial, Gotong Royong dan Kasus Terorisme. Kajian ini dimaksudkan untuk memperkuat muatan materi perkuliahan.

Terbitnya nomor ini merupakan kerja keras dan perhatian dari banyak pihak, meskipun berbagai kendala yang kami hadapi dalam mendorong eksistensi jurnal *edu civic* ini, terutama dalam menghimpun tulisan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara tulus dan ikhlas, sehingga jurnal *edu civic* dapat diselesaikan.

Semoga jurnal *edu civic* memberikan kontribusi dan informasi bagi masyarakat dan segenap civitas akademika, dan secara khusus Dosen dan Mahasiswa serta program studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tadulako.

Harapan, dengan kehadiran terbitan baru jurnal *edu civic* akan memberikan manfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan mutu pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi kita semua, dan semoga upaya ini mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Palu, Desember 2019

Redaksi

DAFTAR ISI

Pelaksanaan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Integritas dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan <i>Sukmawati</i>	1-11
Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Sausu Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong <i>Abdul Kasir & Anthonius Palimbong</i>	12-20
Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Tadulako <i>Muh Ardian , Dahlia & Imran</i>	21-29
Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar Dalam Meningkatkan Partisipasi Anak Melanjutkan Pendidikan Di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli <i>Dahlia & Jamaludin</i>	30-40
Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Nilai- Nilai Gotong Royong di Desa Pelawa Baru Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong <i>Fahri Z. Ali & Anthonius Palimbong</i>	41-52
Tinjauan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pelaksanaan Ibadah Kurban di Desa Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali <i>Joko Dani Sujahyar & Muh. Ali Jennah</i>	53-66
Peran Guru PKn Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 1 Sojol <i>Randi & Jamal</i>	67-77
Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di MTs Alkhairaat Pusat Palu <i>Zuzan T. Bachmid, Widayati Pujiastuti & Imran</i>	78-86
Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA dan IPS Pada Mata Pelajaran PPKn di MAN 2 Parigi <i>Andi Hadi Susilo & Anthonius Palimbong</i>	87-96
Makna Pelaksanaan Upacara Adat Perkawinan Suku Dawan Ditinjau Dari Nilai-Nilai Religiusitas di Desa Poto Kecamatan Fatuleu Barat Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur <i>Sarah J. Hay & Asep Mahpudz</i>	96-107

MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI IPA DAN IPS PADA MATA PELAJARAN PPKn DI MAN 2 PARIGI

^{1*}Andi Hadi Susilo
^{2*}Anthonius Palimbong

^{1*}Alumni Mahasiswa PPKn FKIP UNTAD
^{2*}Dosen PPKn FKIP UNTAD

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas XI IPA dan IPS di MA Negeri 2 Parigi. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe pendekatan deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran mengenai minat belajar siswa kelas XI IPA dan IPS di MA Negeri 2 Parigi. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah : (1) penelitian lapangan yang terdiri atas observasi, wawancara angket dan dokumentasi. (2) penelitian ini dilakukan di wilayah Desa sumberaguung kecamatan mepanga khususnya sekolah MA Negeri 2 Parigi, setelah data berhasil dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif dengan model alur meliputi komponen reduksi, penyajian, dan verifikasi. Sehubungan dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas XI IPA dan IPS rata-rata sekitar (47,06%). Hal ini dinyatakan adanya faktor dari guru mendorong siswa selalu termotivasi untuk mempelajari pelajaran PPKn (76,47%). Minat belajar siswa-siswi MA Negeri 2 Parigi bukan dari dalam diri siswa tetapi adanya faktor dari luar.

Kata kunci : Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat untuk mendidik dan membina generasi muda menjadi seorang yang berpotensi dan berkualitas serta berdedikasi tinggi untuk dipersiapkan menjadi calon pemimpin dimasa depan. Dalam mengenyam pendidikan di sekolah seorang siswa dituntut untuk bisa menerima dan menyaring apa yang telah diterimanya serta mengaplikasikan teori-teori yang mereka dapatkan di tengah masyarakat demi pembangunan bangsa dan negara.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Berdasarkan pada definisi di atas maka minat merupakan keadaan di mana seseorang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang

ada dalam dirinya, hal tersebut dapat terlihat dari ciri-ciri yang nampak pada diri mereka dan ciri tersebut memunculkan arti yang terkandung di dalamnya. Sadirman, menyatakan bahwa “minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar”. Dengan demikian minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Peneliti melakukan observasi/pengamatan awal di MA Negeri 2 Parigi dan mewawancarai guru Pendidikan PKn di sana. Karena di sekolah tersebut tidak adanya guru pendidikan PKn. Maka yang mengajarkan PPKn adalah guru Biologi maka peneliti menanyakan bagaimana pengamatan beliau terhadap Minat Belajar siswa selama pembelajaran Pendidikan PKn di MA Negeri 2 Parigi ini. Beliau mengatakan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan PKn kurang begitu bagus, dikarenakan masih ada juga beberapa siswa yang kurang menyukai mata pelajaran tersebut.

Seperti halnya dengan mata pelajaran lainnya, tidak semua materi Pendidikan PKn yang diajarkan oleh guru PKn dapat diterima oleh siswa. Banyak hal yang mempengaruhinya di antaranya kemampuan dan daya minat siswa terhadap mata pelajaran yang disajikan, tidak adanya minat siswa terhadap mata pelajaran yang disajikan membuat usaha guru tersebut sia-sia belaka dan kegiatan tersebut tidak membawa manfaat bagi kedua belah pihak. Untuk menanggulangi hal tersebut seorang pendidik haruslah mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi daya minat siswa dalam menerima dan menyerap materi PKn yang diberikannya. Dalam konteks yang lebih sederhana, pengajaran PPKn sebagai subsistem dari sistem kegiatan pendidikan, merupakan usaha perbandingan dalam kegiatan belajar, yang menunjuk pada pengaturan dan pengorganisasian lingkungan belajar mengajar sehingga mendorong serta menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan diri.

Melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang selalu menggunakan fasilitas sekolah tentunya siswa dituntun untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan minat belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn. Selain itu, fasilitas-fasilitas yang telah disiapkan oleh sekolah juga akan tampak bermanfaat bagi pencapaian tujuan pembelajaran PPKn. Namun jika tidak adanya ketersediaan fasilitas-fasilitas yang

berkaitan dengan proses pembelajaran PPKn bisa saja hal tersebut tidak akan terjadi terhadap peserta didik.

Keberadaan fasilitas sekolah di MA Negeri 2 Parigi yang salah satunya fasilitas perpustakaan harus menyediakan koleksi buku-buku mata pelajaran dan khususnya pada mata pelajaran PPKn. Berdasarkan observasi awal tersebut, minat belajar siswa semakin berkurang karena melihat fasilitas yang ada sangatlah kurang, khususnya di bidang buku-buku pelajaran. Melihat realitas tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul ‘‘Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA Dan IPS Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Negeri 2 Parigi’.

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian memerlukan metode yang dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Metode merupakan suatu cara untuk melakukan sesuatu dimana metode ini diterapkan secara sistematis. Menurut Kartini Kartono (2010:62) mengatakan bahwa : ‘‘Metode ialah prosedur yang sistematis dan khusus yang digunakan dalam upaya menyelidiki fakta dan konsep, dilihat dari satu pandangan tertentu, metode juga disebut sebagai cara kerja, berbuat dan bertingkah laku khususnya dalam kegiatan-kegiatan kejiwaan/mental’’. Jadi metode sangat berhubungan erat dengan prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti, untuk mendapatkan hasil yang optimal maka peneliti harus berdasarkan pada metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Tempat penelitian dilaksanakan di MA Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah tahun ajaran 2018-2019. Objek penelitian yaitu MA Negeri 2 Parigi. Objek penelitian ini merupakan faktor penelitian. Peneliti memilih sekolah ini menjadi objek penelitian karena merasa masih memiliki kekurangan dari segi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut;

1) Observasi

Langkah ini dilakukan dengan cara mengamati lokasi penelitian mencatat hal-hal yang perlu untuk bahan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara umum keadaan MA Negeri 2 Parigi yang meliputi keadaan fisik dan non fisik yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di sekolah, serta mengumpulkan data

awal tentang bagaimana proses belajar mengajar PKn di kelas sehubungan dengan minat belajar siswa kelas XI IPA dan IPS terhadap mata pelajaran PKn tersebut. Dari hasil observasi ditemukan data bahwa proses belajar mengajar di MA Negeri 2 Parigi terutama untuk mata pelajaran PKn berjalan dengan lancar. Namun untuk mengetahui lebih jauh minta siswa terhadap mata pelajaran PKn maka penulis terus melakukan penelitian lanjut demi membahas tujuan dari penelitian ini.

2) Angket

Untuk memperoleh data tentang minat belajar, peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket yang peneliti sebar pada peserta didik kelas XI IPA dan IPS MA Negeri 2 Parigi sebagai responden bagi peneliti dan dokumen-dokumen sekolah tentang fasilitas yang berupa inventaris- inventaris yang terdapat pada lembaga terkait.

3) Wawancara

Metode penelitian wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah dan kondisi siswa dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan data mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

4) Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi foto untuk mengumpulkan data. Agar data yang diperoleh memperkuat adanya bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian terhadap siswa di dalam proses pembelajaran di kelas.

HASIL PENELITIAN

Data yang telah didapatkan ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, wawancara yang dilakukan berdasarkan pada pedoman wawancara. Subyek yang menjadi narasumber ialah Guru PPKn Kelas XI IPA dan IPS, dan Siswa Kelas XI IPA dan IPS. Agar penjelasan wawancara lebih terarah maka hasil wawancara disajikan dalam rincian sebagai berikut.

A. Wawancara dengan guru PPKn kelas XI IPA dan IPS : Rotun Nafisa S.Pd (Hasil wawancara tanggal 04 Februari 2019)

1. Apakah ibu mendukung keberadaan buku yang ada di perpustakaan sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn?

Jawaban : Sangat mendukung, selama ini buku di perpustakaan sangat berperan dan sangat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Selain itu buku-

buku yang ada di perpustakaan, bisa memenuhi kebutuhan siswa dan 90% buku-buku disini bisa menunjang siswa untuk belajar. Dan dengan menggali informasi yang ada di perpustakaan, banyak siswa yang tidak kesulitan dalam menerima pelajaran sehingga prestasi mereka pun cukup bagus rata-rata prestasi belajar mereka meningkat baik itu pada mata pelajaran PPKn.

2. Jika ibu mendukung, seperti apa bentuk dukungan yang ibu berikan?

Jawaban : Dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu meningkatkan minat belajarnya yaitu berkunjung ke perpustakaan sekolah dimana fasilitas yang ada disana cukup memadai dan memberikan pinjaman buku yang sesuai dengan kebutuhan pelajar untuk meningkatkan pengetahuannya.

3. Apakah ibu pernah memberikan tugas kepada siswa di luar sekolah yang menyangkut sosial masyarakat?

Jawab : Iya, dengan memberikan bimbingan dan arahan secara bertahap agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam pencarian informasi dan pengetahuan yang tersebar di masyarakat.

4. Jika pernah, tugas apa saja yang ibu berikan dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawab : Tugas yang di berikan yaitu membuat makalah, membuat kliping, membuat resume buku PPKn, dan soal uraian tanya jawab. Dengan begitu bisa dilihat antusias siswa terhadap minat belajar siswa terhadap mata pelajar PPKn.

5. Usaha apa saja yang ibu lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn?

Jawab : Untuk sementara ini dalam meningkatkan minat belajar siswa, semua usaha pihak guru tentunya sama diberikan pengarah bimbingan dan pengawasan selama dalam proses pembelajaran di kelas, selain itu juga adanya sarana dan prasarana yang menunjang seperti perpustakaan sekolah yang bisa memberikan bantuan kepada siswa agar melakukan.

PEMBAHASAN

Hasil angket ini merupakan penyajian data berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada siswa. Tujuannya dari penyebaran anket ialah untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui sarana pembelajaran di kelas XI IPA dan IPS di MAN 2 Parigi. Hasil analisis deskriptif presentase angket

diperoleh dari 17 responden. Variabel pemberian angket dalam penelitian ini diukur dengan beberapa indikator, yaitu frekuensi belajar siswa, nilai yang di peroleh siswa pada pelajaran PPKn. Selanjutnya mengenai tanggapan responden pilihan jawaban pemberian angket terlihat pada tabel yang disajikan.

Tabel 1.1
Frekuensi Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran PPKn

Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Sangat Baik	7	41,18%
Baik	8	47,06%
Cukup Baik	2	11,76%
Kurang Baik	0	0%
Jumlah	17	100%

Sumber : Hasil pengolahan angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa 2 orang siswa (11,76%) menyatakan cukup baik, dan 8 orang siswa (47,06%) menyatakan baik, sedangkan 7 orang siswa (41,18%) menyatakan sangat baik, sedangkan pilihan (0%) yang menyatakan kurang baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah disajikan untuk mengukur minat belajar siswa.

Data diatas menunjukkan bahwa frukuensi minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn sangat bagus. Hal ini tentunya cukup menggembirakan karena siswa ternyata sudah memiliki tingkat kesadaran yang tinggi mengenai arti penting mempelajari pelajaran PPKn untuk kehidupan sehari-hari mereka dan kehiupan bermasyarakat.

Selain itu dapat dijelaskan mengenai dorongan yang di berikan guru untuk siswa mengenai manfaat mempelajari pelajaran PPKn. Dapat kita dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Pendapat Siswa Mengenai Dorongan Yang Diberikan Guru Tentang Manfaat Mempelajari Pelajaran PPKn

Pilihan jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Selalu	13	76,47%
Kadang-kadang	4	23,53%
Kurang	0	0%
Tidak	0	0%
Jumlah	17	100%

Sumber : Hasil pengolahan angket

Sebagaimana tabel 1.2 tersebut nampak bahwa dorongan yang diberikan guru kepada siswa tentang manfaat mempelajari pelajaran PPKn yaitu 4 orang siswa (23,53%) menatakan guru kadang-kadang memberikan dorongan, 13 orang siswa (76,47%)

menyatakan guru selalu memberikan dorongan mengenai manfaat mempelajari pelajaran PPKn, sedangkan tidak ada siswa (0%) yang menyatakan guru kurang dan tidak pernah memberikan dorongan.

Sesuai dengan hasil di atas, guru MA Negeri 2 Parigi selalu memberikan dorongan kepada siswanya tentang manfaat belajar. Hal tersebut menandakan bahwa guru MA Negeri 2 Parigi merasa bahwa dengan memberikan dorongan terhadap siswa akan menambaha minat belajar mereka.

Sesuai wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn Ibu Rotun Nafiza S.Pd (04 Februari 2019) bahwa :

“Guru-guru MA Negeri 2 Parigi selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu belajar dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah untuk media belajar seperti perpustakaan sekolah, guru juga memberikan tugas kepada siswa untuk diselesaikan di perpustakaan, dengan membaca diperpustakaan dan mencari buku-buku yang sesuai dengan tugas yang diberikan oleh setiap guru mata pelajaran .

Mengenai minat belajar siswa, dengan adanya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn meningkat, hal tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3

Tanggapan Siswa Mengenai Peningkatan Minat Belajar Dengan Adanya Perpustakaan Sekolah Khususnya Mata Pelajaran PPKn

Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Sangat Meningkatkan	2	11,76%
Meningkat	10	58,82%
Cukup Meningkatkan	5	29,42%
Tidak Meningkatkan	0	0%
Jumlah	17	100%

Sumber : Hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel 1.3 nampak bahwa minat belajar siswa diperpustakaan khususnya pada mata pelajaran PPKn yaitu 2 orang siswa (11,76%) menyatakan minat belajarnya sangat meningkat, 10 orang siswa (58,82%) menyatakan minat belajarnya meningkat, 5 orang siswa (29,42%) menyatakan minat belajarnya cukup meningkat, sedangkan tidakada siswa (0%) yang menyatakan minat belajarnya tidak meningkat setelah membaca buku-buku yang ada di perpustakaan. Hal ini dapat dipahami karena tingkat kerajinan dan ketekunan siswa berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa keberadaan perpustakaan sekolah sangat menunjang minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn, sehingga siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar dalam meningkatkan prestasi siswa.

Tabel 1.4
Tanggapan Siswa Mengenai Tugas-Tugas Ppkn Yang Diberikan Guru Apakah di Tunjang Dengan Ketersediaan Referensi di Perpustakaan Sekolah

Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Sangat Menunjang	4	23,52%
Menunjang	7	41,18%
Cukup Menunjang	5	29,42%
Tidak Menunjang	1	5,88%
Jumlah	17	100%

Sumber : Hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel 1.4 di atas nampak bahwa tanggapan siswa bervariasi 1 orang siswa (5,88%) menyatakan tugas-tugas yang diberikan guru tidak menunjang dengan kesediaan referensi di perpustakaan, 4 orang siswa (23,52%) menyatakan tugas-tugas yang diberikan guru sangat menunjang dengan kesediaan referensi di perpustakaan, 5 orang siswa (29,42%) menyatakan tugas-tugas yang diberikan guru cukup menunjang dengan kesediaan referensi di perpustakaan, dan 7 orang siswa (41,18%) yang menyatakan tugas-tugas yang diberikan guru menunjang dengan kesediaan referensi di perpustakaan.

Sesuai dengan hasil di atas menunjukkan bahwa keengkapan buku di perpustakaan sekolah menunjang dengan tugas-tugas PPKn yang diberikan oleh guru, walaupun ada sekitar (5,88%) dari siswa menyatakan tidak menunjang. Hal ini tentunya merupakan satu hal yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan buku yang menunjang dengan bahan pelajaran khususnya mata pelajaran PPKn.

Tabel 1.5
Tanggapan siswa mengenai buku yang diminati siswa di perpustakaan sekolah

Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Buku PPKn	6	35,30%
Novel	2	11,76%
Bahan Pelajaran	7	41,18%
Komik	2	11,76%
Jumlah	17	100%

Sumber : Hasil pengolahan angket

Tabel 1.5 di atas menunjukkan bahwa 2 orang siswa (11,76%) menyatakan meminati buku novel, 6 orang siswa (35,30%) menyatakan meminati buku PPKn, 7 orang siswa (41,18) menyatakan meminati buku bahan pelajaran, dan 2 orang siswa (11,76%) yang menyatakan meminati buku komik. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan rata-rata siswa MA Negeri 2 Parigi banyak meminati buku bahan pelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

- 1) Minat belajar siswa kelas XI IPA dan IPS terhadap pelajaran PPKn sebagai sarana penunjang pendidikan memiliki frekuensi yang sangat baik. Hal ini di mungkinkan adanya dorongan dari guru sehingga para siswa senantiasa selalu termotivasi untuk selalu mmemanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sarana belajar. Hasi penelitiana menunjukkan pula, minat belajar siswa kelas XI IPA dan IPS terhadap pelajaran PPKn sangatlah memuaskan dilihat dari hasil belajar siswa selama sebulan yang menunjukkann hasil sangat memuaskan yakni (47,05%). Hal ini dinyatakan adanya faktor dari guru mendorong siswa selalu termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah (76,05%). Minat belajar siswa-siswi MA Negeri 2 Parigi bukan haya dalam diri siswa tetapi adanya faktor dari luar.
- 2) Minat terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukan sebagai bawaan sejak lahir, tetati di pelajari melalui proses penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat terhadap mata pelajaran tersebut. Solusi untuk mengatasi minat belajar siswa adalah dengan memberikan mereka dorongan untuk giat belajar dan terus mempelajari materi yang belum bisa mereka pahami. Minat belajar dapat dibangkitkan dengan melalui latihan konsentrasi. Konsentrasi merupakan aktifitas jiwa untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam, dapat dikatakan bahwa konsentrasi itu muncul jika seseorang menaruh minat pada suatu objek contohnya minat terhadap pelajaran PPKn, jadi seorang siswa harus berkonsentrasi untuk

memperhatikan setiap materi yang telah di berikan oleh guru agar mereka bisa memahami dan paham dengan materi yang telah pengajar sajikan

Saran

Untuk meningkatkan minat belajar siswa di MA Negeri 2 Parigi maka peneliti sarankan :

1) Bagi Guru

- a. Supaya memberika semangat kepada siswanya untuk selalu menjadikan fasilitas sekolah seperti perpustakaan sebagai tempat untuk menggali ilmu pengetahuan dan memberikan arahan tentang pentingnya membaca agar tidak ketinggala informasi.
- b. Dalam memberikan materi khususnya pelajaran PPKn hendaknya dieri kesempatan atau diberikan tugas yang mengharuskan mereka untuk mrncari jawaban pada buku-buku yang sudah ada di perpustakaan.
- c. Komunikasi yang jelas dan terarah antara guru dengan siswa harus tetap terjaga agar proses belajar mengajar semakin efisien.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Demi kenyaanan siswa dalam menggunakan sarana perpustakaan, maka perpustakaan hendaknya ditata yang lebih bagus lai serta ditambah buku-buku yang sifatnya umum dan buku paket setiap mata pelajaran.
- b. Peningkatan kualitas guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan progam perencanaan satuan pembelajaran.
- c. Media pembelajaran dan sumber-sumber belajar hendaknya lebih ditingkatkan, sehingga dapat memberikan kontribusi kepada siswa dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran PPKn dan membantu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arifudin 2005. *Hubungan Antara motivasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X SMA Negeri 6 Palu.*

Kartini Kartono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta. Kencana.

Mudyaharjo, Redja. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan. Sebuah Studia Awal tentang Dasar Pendidikan.* Jakarta: Grafindo.

Slameto. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta. Rineka Cipta.

Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung. Prenada Media.

ISSN : 2477-2232

JURNAL EDU CIVICS

Vol. 5 No. 2 Desember 2019

